



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia
EST. 1849

Demokrasi

Cecep Hidayat

cecep.hidayat@ui.ac.id - www.cecep.hidayat.com

Departemen Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Indonesia

Materi Bahasan

- Konsep Demokrasi.
 - Cakupan Demokrasi.
 - Prasyarat Demokrasi.
-

Konsep Demokrasi

- Konsep demokrasi menjadi begitu sentral dalam dekade terakhir ini karena:
 - Berakhirnya Perang Dingin menuntut adanya pengakuan atas hak-hak rakyat.
 - Adanya proses globalisasi.
-

Pilihan dalam Spektrum Kekuasaan

- Totalitarianisme, dengan beberapa kemungkinan pilihan jenis.
 - Otoriterianisme, dengan berbagai kemungkinan praktik.
 - Demokrasi, dengan beragam kemungkinan karakter.
-

Transisi menuju Demokrasi

- Pra-transisi: Pengeroposan dalam rezim lama yang otoritarian/totalitarian.
 - Liberalisasi: Proses kejatuhan dan prolog perubahan.
 - Transisi Menuju Demokrasi: Proses demokratisasi setelah pemilu pertama demokratis dan pembentukan pemerintahan demokratis.
 - Konsolidasi Demokrasi: Pematangan dan pelembagaan demokrasi.
-

Demokrasi dan Demokratisasi

- Demokratisasi menuntut perubahan struktur dan kultur.
 - Pembudayaan politik baru adalah proses yang makan waktu.
 - Tiga tingkat konsolidasi demokrasi:
 - Struktural.
 - Keterwakilan.
 - Prilaku.
-

Demokrasi

- Demokrasi merupakan bentuk pemerintahan yang berasal oleh rakyat, dari rakyat, dan untuk rakyat. Dalam bahasa berbeda, demokrasi merupakan usaha menciptakan kedaulatan rakyat atas negara, yang dijalankan oleh pemerintahan negara tersebut.
 - Demokrasi didukung oleh ada pembagian kekuasaan negara sebagaimana prinsip *trias politica*, yaitu legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Ketiga lembaga negara tersebut terpisah namun saling bekerjasama. Ketiga infrastruktur politik tersebut saling mengawasi dan mengontrol satu sama lain (*checks and balances*).
-

Cakupan Demokrasi (Austin Ranney) (1)

- Kedaulatan rakyat.
 - Rakyat menjadi subjek dalam pemerintahan.
 - Pembangunan atau pemerintahan yang berpusat pada rakyat (*people centered government or development*).
 - Kesetaraan politik.
 - Setiap orang dalam sistem itu diberikan kesempatan untuk berkembang dalam politik.
 - Sehingga semua kepentingan dapat diakomodasikan oleh pemerintah.
-

Cakupan Demokrasi (Austin Ranney) (2)

■ Konsultasi rakyat.

- Contoh: parlemen, oposisi, lembaga pers, ada peluang untuk aksi-aksi massa.
- Rakyat diajak konsultasi oleh pemerintah.

■ Kekuasaan mayoritas.

- Kekuasaan mayoritas kongkrit dalam masyarakat.
- Terbagi atas:
 - Prosedural.
 - Baru prosedurnya yang terlihat.
 - Contoh: pemilu di negara-negara ketiga yang diintervensi oleh pemerintah.
 - Substansi.

Syarat Untuk Adanya Demokrasi

- Perluasan partisipasi rakyat.
 - Pengawasan terhadap kekuasaan.
 - Kekuasaan itu pasti menyeleweng.
 - Hal ini didasarkan pada watak dasar kekuasaan, yaitu:
 - Kekuasaan itu bersifat ekspansif. Berusaha memluas dirinya.
 - Kekuasaan itu bersifat reduksionis. Berusaha mereduksi pihak lain.
 - Kekuasaan itu bersifat sinambung. Berusaha mempertahankan dirinya.
 - Sirkulasi kekuasaan.
 - Kekuasaan itu harus berganti, jangan sampai tetap.
 - Penghargaan terhadap kompetisi politik.
 - Adanya kompetisi yang sama terhadap semua segmen.
-

Paradoks Demokrasi

- Kebebasan dan ketertataan.
 - Dinamika dan stabilitas.
 - Kompetisi dan keadilan.
 - Konflik dan kompromi/konsensus.
 - Kemajemukan dan kesatuan.
 - Perbedaan dan persamaan.
 - Penegasan diri dan kerukunan bersama.
-

Otoriterianisme

- Otoriterianisme merupakan sebuah bentuk pemerintahan dimana pengaturan kekuasaan dan wewenang ditekankan kepada nilai-nilainya sendiri serta kebijakan yang dihasilkan umumnya terlepas dari kehendak masyarakat (Austin Ranney).
 - Pemerintahan otoriter dapat dikendalikan oleh:
 - Satu orang yang berkuasa.
 - Sekelompok kecil elit (oligarki).
-

Prinsip Dasar Pemerintahan Otoriter

- Kedaulatan didasarkan kepada diri seseorang atau sekelompok kecil elit.
 - Pemerintahan menjalankan ketidaksetaraan hak-hak politik.
 - Pemerintahan dijalankan oleh kekuasaan minoritas.
 - Pemerintah tidak memperhatikan pendapat umum atau lembaga perwakilan dalam pembuatan kebijakan.
-

Bentuk-Bentuk Pemerintahan Otoriter

- Diktator perseorangan.
 - Kekuasaan partai tunggal.
 - Pemerintahan militer atau *junta*.
-

Profil Cecep Hidayat



- Lahir pada 25 April 1978, merupakan pengajar tetap pada Departemen Ilmu Politik FISIP UI (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia). Sebelum bergabung dengan UI, Cecep telah melakukan berbagai riset terkait politik di Indonesia, dan juga politik di negara-negara Asia Tenggara. Hal ini dilakukannya sampai dengan sekarang.
- Selain mengajar dan melakukan riset, Cecep juga pernah menjadi Sekretaris Departemen dan Ketua Program Studi Ilmu Politik Jenjang Sarjana Reguler Departemen Ilmu Politik FISIP UI. Sekarang Cecep menjadi Dosen dan juga Periset UI. Selain itu Cecep juga aktif sebagai pembicara dalam berbagai seminar berskala nasional dan internasional.
- Cecep Hidayat menamatkan jenjang Sarjana Ilmu Politik dari FISIP UI, dan gelar dual magister dalam Integrasi Regional (IMRI/International Masters in Regional Integration) dari *the Asia-Europe Institute, Universiti Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia* dan *Centro Internacional Carlos V, Universidad Autonoma de Madrid, Spanyol*.

Bibliografi

- Fatah, Eep Saefulloh. *Sistem Politik Indonesia*. Materi Kuliah Semester Genap Tahun Akademik 2007-2008. Departemen Ilmu Politik Universitas Indonesia.
 - Ranney, Austin. *Governing: An Introduction to Political Science*. New Jersey: Prentice Hall, 1996.
-